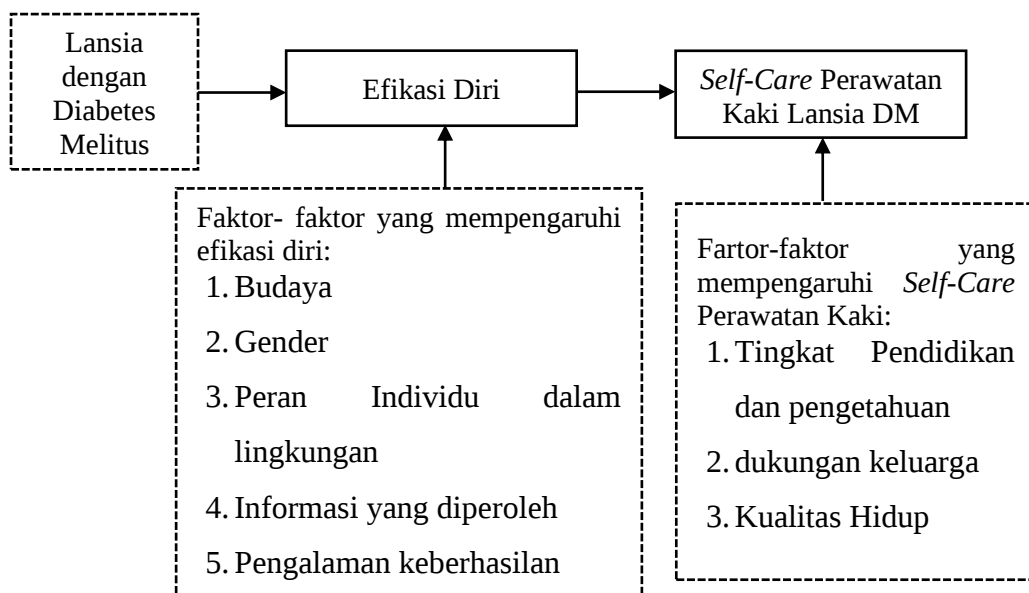


BAB III

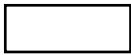
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan landasan dalam penelitian yang berisikan konsep variabel yang diteliti maupun tidak diteliti. Kerangka konsep memiliki hubungan dengan variabel-variabel yang diteliti dan sesuai dengan tujuan penelitian (Anggreni, 2022). Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini dijelaskan pada gambar 1:



Keterangan:

-  = Variabel yang diteliti
-  = Variabel yang tidak diteliti
-  = Alur pikir

Gambar 1 Kerangka Konsep Hubungan Efikasi Diri dengan *Self-Care* Perawatan Kaki Pada Lansia Diabetes Melitus di UPTD Puskesmas I Denpasar Barat Tahun 2024

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan merupakan dasar yang sudah ditetapkan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian. Variabel penelitian harus bersifat teoritis yang diperkuat dengan hipotesis penelitian, sehingga penelitian tidak akan berjalan tanpa adanya variabel penelitian (Sahir, 2021). Variabel pada penelitian ini yaitu:

a. Variabel independen

Variabel independen merupakan variabel bebas yang menjadi penyebab perubahan pada variabel lain. Variabel bebas juga disebut sebagai variabel endogen (Sahir, 2021). Variabel independent pada penelitian ini adalah efikasi diri.

b. Variabel dependen

Variabel dependen merupakan variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel independent. Variabel independent ini menghasilkan variabel yang disebut dengan variabel dependen (Sahir, 2021). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *self-care* perawatan kaki.

2. Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan definisi yang bersifat observasi atau dapat diamati. Konsep definisi operasional yang bersifat observasi membuka kemungkinan bagi seseorang untuk meneliti hal yang sama atau serupa sehingga dapat diuji kembali (Syahza, 2021). Definisi Operasional pada penelitian ini disajikan pada tabel 2.

Tabel 2
Definisi Operasional Efikasi Diri dengan *Self-care* Perawatan Kaki pada Lansia Diabetes Melitus di UPTD Puskesmas I Denpasar Barat Tahun 2024

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Variabel Independen: Efikasi diri	Hasil pengukuran efikasi diri suatu keyakinan akan kemampuan dirinya dalam melakukan perawatan kaki secara mandiri	<i>Foot Care Confidence Scale</i> (FCCS)	Skor FCCS berkisar 12-60 dengan jumlah tertinggi menunjukkan nilai efikasi yang tinggi. Rendah: 12-27 Sedang; 28-43 Tinggi: 44-60	Ordinal
2	Variabel Dependen: <i>Self-care</i> perawatan kaki	Hasil pengukuran kemampuan responden dalam melakukan perawatan kaki melalui upaya pencegahan agar tidak terjadi kaki diabetik	<i>Nottingham Assessment of Functional Footcare</i> (NAFF)	Skor NAFF dihitung dengan jumlah terendah-tinggi dengan nilai: Kurang baik: 0-29 Cukup baik: 30-59 Baik: 60-87	Ordinal

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah atau tujuan penelitian (Nursalam, 2020). Hipotesis dalam penelitian ini merupakan hipotesis alternatif (H_a), yaitu ada hubungan antara efikasi diri dengan *self-care* perawatan kaki pada lansia diabetes melitus.